



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/10/2024
 Reviewed : 01/11/2024
 Accepted : 04/11/2024
 Published : 09/11/2024

Desna Indriyani Br
 Sembiring¹
 Dorlince Simatupang²

PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK ECOPRINT TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CEMARA ISLAMI PLUS LUBUK PAKAM T.A 2024/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kegiatan membatik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islamic Plus Lubuk Pakam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-experimental design dengan desain one group pretest-posttest design. Sampel dari penelitian ini sebanyak 15 anak kelas B usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dengan bentuk pernyataan sebanyak 5. Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil rata-rata nilai sebelumnya dilakukan kegiatan membatik ecoprint (pre-test) dengan sesudah dilakukan kegiatan membatik ecoprint (post-test), yaitu hasil rata-rata nilai sebelum dilakukan kegiatan membatik ecoprint (pre-test) sebesar 9 dan untuk hasil rata-rata sesudah dilakukan kegiatan membatik ecoprint (post-test) sebesar 17. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membatik ecoprint memberikan pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak kelas B usia 5-6 tahun di TK Cemara Islamic Plus Lubuk Pakam. Berdasarkan hasil SPSS, nilai signifikansi nilai Asymp.Sig (0,001) lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikansi melalui kegiatan membatik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islamic Plus Lubuk Pakam.

Kata Kunci: Kegiatan Membatik Ecoprint, Perkembangan Kreativitas, Anak usia 5-6 Tahun

Abstract

This research aims to see the influence of batik activities ecoprint on the development of creativity in children aged 5-6 years at Cemara Islamic Plus Kindergarten Lubuk Pakam. This research is a pre-experimental design quantitative research with a one group pretest-posttest design. The sample from this study was 15 class B children aged 5-6 years. The data collection technique used is an observation sheet with 5 statements in the form. The data analysis technique uses tests Wilcoxon. The results of this research indicate an increase in the average results of previous batik making activities ecoprint (pre-test) after the batik activity is carried out ecoprint (post-test), namely the average value before the batik activity was carried out ecoprint (pre-test) of 9 and for the average results after the batik activity was carried out ecoprint (post-test) of 17. This data shows that batik activities ecoprint has an influence on the development of creativity in class B children aged 5-6 years at Cemara Islamic Plus Kindergarten Lubuk Pakam. Based on the SPSS results, the significance value is determined Asymp.Sig (0.001) is smaller than the α value (0.05), so H_a is accepted. This means that there is a significant influence through batik activities ecoprint on the development of creativity in children aged 5-6 years at Cemara Islamic Plus Lubuk Pakam Kindergarten.

Keywords: Batik Making Activities Ecoprint, Creativity Development, Children 5-6 Years Old

PENDAHULUAN

Anak-anak usia dini adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan. Karena pesatnya perkembangan dan pertumbuhan, yang sangat mempengaruhi

¹Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

² Dosen Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
 email: desnaindriyani2@gmail.com¹dorlince@unimed.ac.id²

proses selanjutnya, para ahli menyebut masa emas (Golden Age). Pendidikan memiliki peran penting dalam proses penyempurnaan tumbuh kembang anak, mulai dari lahir sampai 6 tahun, meliputi aspek fisik dan non fisik, dengan mendorong perkembangan anak untuk mencapai pertumbuhan yang optimal.

Elemen yang penting ditanamkan sejak dini yaitu kreativitas. Baron dalam (Lismayani et al., 2023) memaparkan kreativitas kemampuan untuk menciptakan maupun menghasilkan yang baru, karena itu mencakup perkembangan anak untuk menciptakan gagasan kreatif, untuk proses berfikir bebas dan terbuka terhadap ide-ide berbeda. Dalam perkembangan kreativitas terdapat beberapa indikator, Menurut susanto (2011, hal 119) berikut merupakan ciri-ciri berpikir kreatif yang menjadi indikator yakni: keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir fleksibel, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan memerinci, keterampilan menilai.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang berlangsung di TK Cemara Islamic Plus Lubuk Pakam di kelas B dari 19 siswa yang berusia 5-6 tahun menunjukkan 11 siswa kreativitasnya kurang berkembang dengan baik dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran harus mengikuti anjuran guru, anak kurang diberi kebebasan dalam melakukan aktivitas contohnya saat kegiatan menjahit untuk anak usia dini guru membatasi anak dalam kegiatan memotong benang, anak tidak diberi kesempatan untuk mencoba melakukannya secara mandiri sehingga kreativitas anak kurang berkembang. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga cenderung menggunakan media yang minim yaitu satu jenis media untuk semua siswa yang artinya guru hanya menggunakan satu jenis media untuk semua siswa, selain itu juga pengguna alat contohnya seperti gunting, guru hanya menyediakan satu gunting untuk seluruh siswa sehingga mengakibatkan anak kurang bebas berkreativitas. Pembelajaran di TK tersebut dalam perkembangan kreativitas peserta didik seperti menempel, bermain puzzle, bermain lego, playdough.

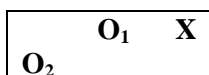
Perkembangan kreativitas anak dapat dilakukan dengan menggunakan media membuat ecoprint. Menurut (Winarsih, 2021) kegiatan membuat ecoprint merupakan tahap pembuatan corak maupun mencontoh pada kain yang menunjukkan karakteristik batik, tahap pemalaman adalah menggariskan malam ataupun lilin di tepi corak, dan pencelupan/pewarnaan untuk menciptakan corak halus yang dilakukan tangan yang membutuhkan sinkronisasi tangan juga mata. Penggunaan media membuat ecoprint ini dapat mengembangkan kreativitas anak, selain itu membuat ecoprint ini dapat menjadi kegiatan yang bisa diterapkan guru agar dapat menstimulus perkembangan kreativitas anak.

Melalui aktivitas membuat ecoprint diharapkan anak mampu mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan kemampuannya. Membuat ecoprint merupakan media yang berfungsi untuk menstimulus kreativitas anak, karena didalamnya anak di tuntut untuk menciptakan sebuah karya dari kain putih polos dengan bahan alam. Selain kegiatan membuat ecoprint ada contoh kegiatan lain yang bisa diterapkan untuk perkembangan kreativitas anak seperti yang dibuktikan peneliti. Aktivitas menggambar merupakan tahap yang digunakan seseorang untuk menggambar dengan cara menggariskan pensil maupun pena di bidang datar contohnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding (Depdiknas Dirjen Dikti, 2005 : 15) aktivitas menggambar aktivitas yang tidak membosankan untuk anak dan ada ide yang anak tuangkan pada gambar dengan permainan tekstur, warna dan pola serta objek gambar (Husnu, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh kegiatan membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam T.A 2024/2025 ?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untu melihat pengaruh kegiatan membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam T.A 2024/2025.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan adalah eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest design karena penelitian ini dapat membandingkan kondisi sebelum pemberian perlakuan.



Gambar 3. 1 (sumber: Sugiyono, 2019, hal 111)

- Keterangan :
- O₁ : Nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)
 - X : Tindakan
 - O₂ : Nilai post-test (sesudah diberi perlakuan)

Menurut Sugiyono (2019, hal 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019, hal 118) sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas B berjumlah 19 anak dan sampelnya sebanyak 15 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, artinya sampel diambil dengan pertimbangan tertentu, dan berdasarkan tujuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan sebagai berikut:

- 1) Kreativitas anak yang kurang berkembang dan mampu melakukan kegiatan membuat ecoprint.
- 2) Keaktifan anak atau kehadiran anak bersekolah.

Setelah memperoleh data, penelitian selanjutnya yaitu menganalisis data. Tujuan analisis data yaitu untuk melihat hipotesis yang benar dilakukan dalam sebuah hipotesis.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya (Sugiyono 2019, hal 207).

Analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh membuat ecoprint terhadap kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam. Langkah selanjutnya untuk mendapatkan gambaran hasil mengenai rata-rata kemampuan kreativitas anak dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Presentase
- F = Frekuensi yang dicapai
- N = Banyak sampel

Peneliti ingin mendapatkan gambaran mengenai kemampuan kreativitas anak di TK Cemara Islamic Plus Lubuk Pakam sebelum perlakuan dan saat setelah perlakuan dengan menggunakan kegiatan membuat ecoprint, selanjutnya menghitung rata-rata nilai perubahan menggunakan rumus:

$$M_e = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- Me = Mean (rata-rata)
- X_i = Nilai X
- N = Banyak sampel

Tabel interpetensi dapat dibuat dengan langkah-langkah berikut ini: Berdasarkan kisi-kisi instrumen ditentukan ada 5 indikator, setiap butir diberi skor 1-4. Maka dari itu, tabel interpretasi dapat dibuat dengan langkah-langkah berikut :

1. Menentukan range : skor tertinggi-skor terendah
 - Skor terendah = bobot rendah X jumlah indikator
 - Skor tertinggi = bobot tinggi X jumlah indikator
 - skor terendah = 1 x 5 = 5
 - Skor tertinggi = 4 x 5 = 20
2. Menentukan kelas interval : ditetapkan dalam 4 kelas
3. Menentukan interval : $\frac{n(m-1)}{M}$

$$= \frac{5(4-1)}{4}$$

$$= 4$$

maka:

Tabel 1. Interpretasi perkembangan kreativitas anak

Skor	Interpretasi
5-8	Belum berkembang
9-12	Mulai berkembang
13-16	Berkembang sesuai harapan
17-20	Berkembang sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam. Tujuan penelitian ini, untuk melihat pengaruh kegiatan membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam. Penelitian ini berfokus pada kelas B berjumlah 15 anak, dengan melakukan pre-test sebanyak 2 kali pertemuan, tindakan 2 kali pertemuan dan post-test 2 kali pertemuan. Data penelitian menggunakan lembar observasi perkembangan kreativitas anak usia dini yang mencakup aspek gagasan/ berpikir kreatif anak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islamic Plus Lubuk Pakam. Hal ini terlihat dari pemerolehan nilai perbandingan antara nilai pre-test dan post-test dengan uji Wilcoxon yang menunjukkan bahwa nilai W hitung dibandingkan dengan nilai W tabel ($N = 15$, $\alpha = 0,05$, jadi W tabel = 25, dengan hasil. Bahwa W hitung < W tabel ($0 < 25$), dan juga hasil SPSS menunjukkan bahwa hasil signifikan ($0,001 < \alpha$ ($0,05$). Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa aspek perkembangan kreativitas anak menunjukkan adanya perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah tes.

Berikutnya rincian hasil rata-rata perkembangan kreativitas anak, rata-rata pada nilai pre-test sebesar 9 dengan kategori mulai berkembang, sedangkan rata-rata nilai post-test sebesar 17 dengan kategori berkembang sangat baik. Berkat kegiatan membuat ecoprint ini sangat mendukung perkembangan kreativitas anak, karena secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, hingga berani mengambil resiko, dan sifat menghargai.

Hal ini didukung oleh pendapat Ningsih dan Mayar (Fatmala & Hartati, 2020) bahwa pembelajaran membuat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, terutama pengembangan kreativitasnya. Winarsih (Fatmala & Hartati, 2020) juga berpendapat bahwa kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah dengan kegiatan membuat. Kegiatan membuat adalah proses pembuatan pola pada kain ciri khas batik.

Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yaitu oleh pendapat Masyhudi (Sukaeti, 2021) bahwa membuat bermanfaat untuk pengembangan kreativitas anak dan juga untuk menambah pengetahuannya. Begitu pula seperti yang diungkapkan oleh Yuni dkk (Fajrin & Khoyimah, 2020), membuat mempunyai manfaat bagi tumbuh kembang anak, karena melalui membuat melatih jari untuk berkoordinasi, melatih otak untuk berkreasi dan berimajinasi serta dapat untuk menyajikan warna yang berbeda. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu (Adhe 2023) menyatakan bahwa yaitu kegiatan membuat dapat melatih anak dalam memecahkan masalah, meningkatkan kreativitas, meningkatkan konsentrasi serta merangsang motorik halus dan motorik kasar. Hal ini terlihat dengan dengan penelitian sebelumnya (Wijayanti 2022) yang menyatakan bahwa kegiatan membuat dapat meningkatkan kreativitas anak, hal ini terlihat dari hasil data dan juga kesimpulan bahwa kreativitas anak berkembang. Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membuat ecoprint bisa dilakukan mengembangkan kreativitas anak dengan dukungan indikator yang dikemukakan oleh Susanto (2011, hal 119) yang meliputi rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, dan sifat menghargai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Kepada guru-guru dan anak-anak di TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membatik ecoprint mampu mempengaruhi perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam. Hasil tersebut terlihat pada peningkatan antara analisis rata-rata pre-test sebesar 9 pada kategori belum berkembang dengan skor post-test sebesar 17 pada kategori berkembang sangat baik, hal ini dapat mengindikasikan kemampuan kreativitas anak yang kurang berkembang mereka meningkat setelah diberikan perlakuan.

Hasil uji hipotesis mengkonfirmasi berdasarkan output SPSS, terlihat nilai signifikansi $(0,001) < \alpha (0,05)$, maka H_a diterima yang berarti “ada pengaruh yang signifikan melalui kegiatan membatik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cemara Islami Lubuk Pakam.”

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R., Widayati, S., Simatupang, N. D., & Maulidah, E. C. (2023). Pengaruh Kegiatan Membatik Teknik Cap Berbasis Loosepart terhadap Kreativitas di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7777–7784. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5492>
- Fajrin, L. P., & Khoyimah, A. N. (2020). Meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak melalui batik jumputan. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 72–92.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(2), 1143–1155.
- Husnu, U. (2021). Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(2), 383–401. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2.123>
- Kemendiknas. (2014). Permendikbud No 146 Tahun 2014. Permendikbud Republik Indonesia, 8(33), 37.
- Lismayani, A., Pratama, M. I., Amriani, R., Dzulfadillah, F., Pendidikan, C. A., & Pendidikan, G. (2023). CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. 6 Nomor 2. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Sukaeti, A. T. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membatik Di Kelompok B Taman Kanak Kanak Muslimat N.U Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 253–263.
- Sugoyono, (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).
- Susanto, (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam setiap aspeknya. Kencana.
- Wijayanti, A. N., Tengah, J., Info, A., Tisu, M., Pacing, B. A. V., Wijayanti, A. N., & Tengah, J. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Membatik Dengan Media Tisu Pada Anak Kelompok B Di Tk. 2(November), 1531–1539.
- Winarsih, W. (2021). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i1.18010>